
Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk Periode waktu 1 Tahun

Rizky Ismail Mahmudiono, Deni Ramdani
Universitas Tidar Magelang

ismailmahardika120@gmail.com, deni.ramdani@untidar.ac.id

Article History:

Received: 28 Juli 2022

Revised: 24 Oktober 2022

Accepted: 7 Februari 2023

Abstract: Company performance is a picture of the achievements that the company achieved in a certain period. The company's financial performance can be seen from the financial statements of the current year or year. previously which is usually created as a guideline for the following year. In general, financial performance is an effort made by the company in measuring and assessing every success achieved in making a profit, so that the company can see the prospects, growth, and development potential that have been achieved in the company. This study aims to determine the comparison of the financial performance of PT. Kimia Farma Tbk, and PT. Indofarma Tbk. By comparing similar companies, it can be determined whether the good and bad financial performance is based on financial ratios, with a difference test, it can be seen whether there is a difference between pt. Indofarma and Kimia Farma. Then it's seen who's bigger on average. The ratios used include liquidity ratio, solvency ratio, profitability ratio, activity ratio. The research sample is 2 companies from the pharmaceutical sector that are considered the most stable in. profit gains. Data collection method is secondary data obtained from financial statements on the Indonesia Stock Exchange. The purpose of this study is to see the comparison of the company's performance of PT Indofarma and PT Kimia Farma in terms of the value of the financial ratio. The results of this study show that there are not significant differences between PT Indofarma and PT Kimia Farma

Keywords: (Financial Performance; Ratio Likquidity; Ratio Profitability; Ratio Solvability)

PENDAHULUAN

PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Indofarma Tbk merupakan sebuah perusahaan pelayanan kesehatan yang terintegrasi, bergerak dari hulu ke hilir, yaitu : industri, marketing, distribusi, ritel, laboratorium klinik dan klinik kesehatan. Sebagai perusahaan public sekaligus BUMN, Indofarma maupun Kimia Farma berkomitmen penuh untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik sebagai suatu kebutuhan sekaligus kewajiban. Di dalam menghadapi era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan perekonomian Indonesia saat ini, perusahaan dituntut untuk dapat lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat bertahan di dalam menghadapi perkembangan perekonomian yang selalu berubah dengan cepat dan dinamis. Kinerja menjadi hal penting yang harus dicapai setiap perusahaan, karena kinerja menjadi gambaran prestasi atau pencapaian suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan tahun berjalan ataupun tahun sebelumnya yang biasanya dibuat sebagai pedoman untuk tahun selanjutnya. Dalam kegiatan investasi, yang paling dinilai adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan laporan keuangan. Laporan keuangan tidak hanya diterima secara utuh oleh para pengguna laporan keuangan, namun diperlukan sebuah analisis untuk mengetahui apakah laporan keuangan tersebut sudah menggambarkan keadaan yang ada atau sebaliknya. Analisis rasio keuangan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen di masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan nilai pasar digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan kimia farma dan Indofarma.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan PT. Kimia Farma dan PT. Indofarma dilihat dari nilai rasio rasio keuangannya dalam kurun waktu satu tahun sebelum dan setelah pandemi covid 19 .

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

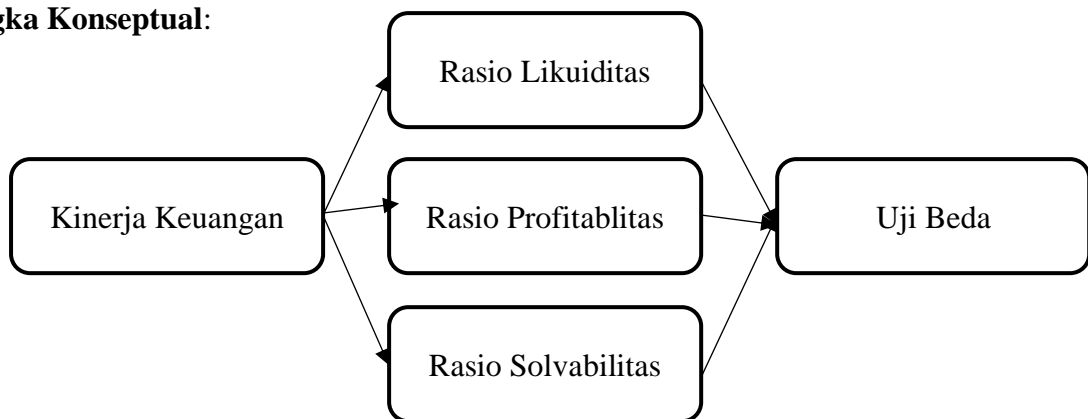
Kinerja keuangan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Analisis Laporan Keuangan. adalah aplikasi dari alat-alat analisis dan teknik untuk laporan. Keuangan. Analisis laporan keuangan mengurangi ketergantungan pada firasat, dugaan dan intuisi dalam keputusan bisnis (Subramanyam dan Wild , 2009). Analisis keuangan memberikan informasi mengenai kinerja operasional perusahaan dan kondisi keuangan. Informasi ini berguna untuk investor dalam mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan , serta divisi , produk , dan anak perusahaan. Seorang investor juga harus menyadari bahwa analisis keuangan juga digunakan oleh investor untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (Drake dan Fabozzi, 2010). Dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, seorang analis dapat mempelajari komposisi perubahan yang terjadi dan menentukan apakah terdapat kenaikan atau penurunan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan selama waktu tersebut. Selain itu, dengan membandingkan rasio keuangan suatu perusahaan terhadap perusahaan lainnya yang sejenis atau terhadap rata-rata industri dapat membantu mengidentifikasi adanya penyimpangan atau tidak (Hery, 2015)

1. Rasio Likuiditas Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan (Hery, 2015).
2. Rasio Profitabilitas Rasio profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan efek gabungan likuiditas, manajemen aset, dan utang hasil operasi (Brigham

dan Houston, 2009). Menurut Kasmir (2008), “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada dasarnya penggunaan rasio ini yakni menunjukkan tingkat efisiensi suatu perusahaan.

3. Rasio Solvabilitas Rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset”. Kasmir (2008) mendefinisikan leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang Hery, 2015)

Kerangka Konseptual:



Hipotesa 0 : Diduga Tidak Ada Perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT Indofarma dan PT Kimia Farma Sebelum dan setelah Pandemi Covid 19.

Hipotesa 1 : Diduga Ada Perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT Indofarma dan PT Kimia Farma Sebelum dan setelah Pandemi Covid 19

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada PT Indofarma dan Kimia Farma sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid 19. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah penilaian yang bersifat membandingkan. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI yaitu PT. Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk periode 2019 dan 2020. Selanjutnya penentuan sampel menggunakan metode Purposive sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel secara tidak acak dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan sedangkan variabel bebasnya ada rasio likuiditas dimana yang dipakai pada penelitian ini hanya nilai Current Ratio, kemudian ada ratio profitabilitas nilai yang dipakai Return On Asset dan rasio solvabilitas nilai yang dipakai Debt to Asset Ratio.

Analisis Uji Paired Sample T Test adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama, setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda. Hasil uji Paired Sample T Test ditentukan oleh nilai signifikansinya. Nilai ini kemudian menentukan keputusan yang diambil dalam penelitian. Nilai signifikansi (2-tailed) < 0.05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Nilai signifikansi (2-tailed) >0.05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir

Metode penelitian ditulis bentuk paragraf berisi desain penelitian yang digunakan (metode, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, populasi, sampel, operasionalisasi variabel, teknik analisis data, pengukuran variabel) yang ditulis dalam bentuk paragraf mengalir (tidak dibuat numbering). (Time New Roman, size 12, Spacing: before 0 pt; after 0 pt, Line spacing: 1)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CRKAEF	2	,18	1,42	,8034	,87574
CRINAF	2	,19	1,05	,6189	,60785
Valid N (listwise)	2				

Sumber: Data diolah

Tabel 1 menunjukkan Nilai Current Ratio minimum PT Kimia Farma Tbk sebesar 18% dan nilai maksimum sebesar 142% sedangkan nilai rata-ratanya sebesar 80,34%. Nilai Current Ratio minimum PT Indo Farma Tbk sebesar 19% dan nilai maksimum sebesar 105% sedangkan nilai rata-ratanya sebesar 61,89%. Nilai rata-rata Current Ratio yang paling tinggi adalah PT Kimia Farma yang menandakan lebih likuid dari PT IndoFarma Tbk.

Tabel 2. Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)	
			Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Pair 1 CRKAEF - CRINAF	,18457	,26789	,18943	-2,22236	2,59149	,974	1	,508

Sumber: Data diolah

Berdasarkan perhitungan tabel 2 menunjukkan nilai signifikansi (sig 2-tailed) sebesar 0,508 > 0,05 maka dapat disimpulkan H0 diterima dan H1 ditolak atau tidak terdapat perbedaan signifikan Current Ratio PT Kimia Farma Tbk dan PT Indo Farma Tbk.

Tabel 3. Descriptive Statistics

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
---	---------	---------	------	----------------

DARKAEF	2	,60	,65	,6203	,03521
DARINAF	2	,66	,75	,7023	,06588
Valid N (listwise)	2				

Sumber: Data diolah

Tabel 3 menunjukkan Nilai Debt to Asset Ratio (DAR) minimum PT Kimia Farma Tbk sebesar 0,60% dan nilai maksimum sebesar 0,65% sedangkan nilai rata-ratanya sebesar 0,6203%. Nilai Debt to Asset Ratio (DAR) minimum PT Indo Farma Tbk sebesar 0,66% dan nilai maksimum sebesar 0,75% sedangkan nilai rata-ratanya sebesar 0,7023%. Nilai rata-rata Debt to Asset Ratio (DAR) yang paling tinggi adalah PT IndoFarma Tbk yang menandakan lebih banyak menggunakan hutang daripada PT Kimia Farma Tbk

Tabel 4. Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 DARKAEF - DARINAF	-,08194	,10109	,07148	-,99021	,82633	-1,146	1	,457

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan pada table 4 menunjukkan nilai signifikansi (sig 2-tailed) sebesar 0,457 > 0,05 maka dapat disimpulkan H0 diterima dan H1 ditolak atau tidak terdapat perbedaan signifikan Debt to Asset Ratio (DAR) PT Kimia Farma Tbk dan PT Indo Farma Tbk.

Tabel 5. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROAKAEF	2	,001163	,081994	,04157871	,057156423
ROAINAF	2	,002062	,002136	,00209885	,000052786
Valid N (listwise)	2				

Sumber: Data diolah

Tabel 5 menunjukkan Nilai Return on Asset (ROA) minimum PT Kimia Farma Tbk sebesar 0,1163% dan nilai maksimum sebesar 8,1994% sedangkan nilai rata-ratanya sebesar 4,157%. Nilai Return on Asset (ROA) minimum PT Indofarma Tbk sebesar 0,2062% dan nilai maksimum sebesar 0,2136% sedangkan nilai rataratanya sebesar 0,2098%. Nilai rata-rata Return on Asset (ROA) yang paling tinggi adalah PT Kimia Farma Tbk yang menandakan bahwa PT Kimia Farma Tbk lebih menguntungkan daripada PT IndoFarma Tbk

Tabel 6 Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
				95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 ROAKAEF - ROAINAF	,039479854	,057209209	,040453020	-,474524494	,553484201	,976	1	,508

Sumber: Data diolah

Hasil perhitungan pada tabel 6 menunjukkan nilai signifikansi (sig 2-tailed) sebesar 0,508 > 0,05 maka dapat disimpulkan H0 diterima dan H1 ditolak atau tidak terdapat perbedaan signifikan Return on Asset (ROA) PT Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk

Perbandingan Current Ratio PT Kimia Farma Tbk dan PT IndoFarma Tbk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan nilai Current Ratio PT KimiaFarma Tbk dan IndoFarma Tbk namun nilai rata-rata tertinggi Current Ratio adalah PT kimia farma hal tersebut menandakan Kimia Farma lebih likuid daripada Indofarma, meskipun berada pada industry yang sama. tingkat likuiditas PT Kimia Farma lebih baik dari padaPT Indofarma diakibatkan oleh nilai aktiva lancarnya lebih tinggi. Kinerja keuangan yang diukur dengan Current Ratio PT Kimia Farma Lebih baik daripada PT Indofarma Tbk.

Perbandingan Debt to Asset Ratio (DAR) PT Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan nilai DAR PT Kimia Farma Tbk dan Indofarma Tbk, Namun nilai rata-rata tertinggi DAR adalah PT Indofrma, hal tersebut menandakan Indofarma memiliki tingkat hutang lebih tinggi daripada Kimia Farma meskipun mereka berada pada industry yang sama. tingkat hutang PT Indofarma lebih baik dari pada PT Kimia Farma. Kinerja keuangan yang diukur dengan DAR PT Indofarma Lebih baik daripada PT Kimia Farma Tbk

Perbandingan Return on Assets (ROA) PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan ROA PT Kimia Farma Tbk dan Indofarma Tbk. Dan nilai rata-rata tertinggi ROA adalah PT Kimia Farma, hal tersebut menandakan Kimia Farma memiliki tingkat keuntungan lebih tinggi daripada Indofarma meskipun mereka berada pada industry yang sama. Namun tingkat keuntungan PT Kimia Farma lebih baik dari pada PT Indofarma

KESIMPULAN (Time New Roman, size 12)

Kesimpulan Dari hasil perhitungan dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata rasio keuangan antara PT Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk terdapat perbedaan yang signifikan, sementara itu nilai perbandingan rasio keuangan antara PT Kimia Farma Tbk dengan PT Indofara Tbk tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dan. Seperti pada kasus penelitian ini didapatkan hasil bahwa: Nilai rata-rata

Current Ratio PT Kimia Farma Tbk lebih baik daripada PT Kalbe Farma hal ini diakibatkan oleh nilai aktiva lancar PT KAEF lebih baik dibanding PT INAF, Sementara itu nilai rata-rata Debt to asset (DAR) PT Kimia Farma Tbk tidak lebih baik dari PT Indo Farma Tbk hal ini dipengaruhi oleh rasio hutang PT KAEF lebih besar dibanding PT INAF, Selanjutnya nilai rata-rata Return on Asset (ROA) PT Kimia Farma Tbk lebih tinggi dari PT Indo Farma Tbk hal ini dikarenakan hasil atau nilai pendapatan PT Kimia Farma lebih besar dari PT Indofarma.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J., Tinggi, S., Ekonomi, I., Indonesia, S., Jln, B., & No, H. B. (2011). *Jurnal Spread - April 2011*, 1(1).
- Al Banjari, N. I. F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Publik Subsektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
- Cookson, M. D., & Stirk, P. M. R. (2019).
- Malik, Y. I. (2013). Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan. *Jurnal EMBA*, 1(4), 1974–1982.
- Mohammadi, K., Movahhedy, M. R., Khodaygan, S., Gutiérrez, T. J., Wang, K., Xi, J., Trojanowska, A., Nogalska, A., Garcia, R., Marta, V., Engineering, C., Catalans, A. P., Capsulae.com, Pakdel, Z., Abbott, L. A., Jaworek, A., Poncelet, D., Peccato, L. O. D. E. L., Sverdlov Arzi, R., & Sosnik, A. (2017). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Kimia Farma Tbk dengan PT. Kalbe Farma Tbk yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Advanced Drug Delivery Reviews*, 135(January 2006), 989–1011.
<https://doi.org/10.1016/j.addr.2018.07.012>[http://www.capsulae.com/media/Microencapsulation - Capsulae.pdf](http://www.capsulae.com/media/Microencapsulation-Capsulae.pdf)<https://doi.org/10.1016/j.jaerosci.2019.05.001>
- Rudianto, D. (2015). Comparison of Financial Performance and Stock Price Before and After Ex-Dividend Listed Companies in Indonesia Stock Exchange. *The International Journal of Economic and Social Research*, 11(1), 185–195. www.iibfdergi.ibu.edu.tr
- TOPCU, G. Y., & IN. (2013). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Farmasi Pemerintah (BUMN) dengan Farmasi Swasta. *June*. 1–17.